

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX TENTANG SISTEM REPRODUKSI
MANUSIA DI SMP ISLAM SUKAJADI KECAMATAN CARIU KABUPATEN
BOGOR**

***THE INFLUENCE OF PICTURE AND PICTURE STUDY METHODS ON THE STUDY
RESULT OF THE IX CLASS APPRENTICES ON THE HUMAN REPRODUCTIVE SYSTEM
IN SMP ISLAM SUKAJADI, CARIU, BOGOR***

Yunita Toyibah^{1a}, Farida Susantina^{2b}, Dwi Kartika Susanti^{3c}, Lisa Dwi Fannessia^{4d}

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Arrahmaniyah
^{a,b,c,d} Jl. Masjid Al-Ittihad, Pondok Terong, Depok, Jawa Barat

korespondensi: ¹yunitatoyibah@gmail.com; ²faridasusantina2016@gmail.com;
³dwi.kartika.stkiparrahman@gmail.com; ⁴fannessia15@gmail.com

APA Citation: Toyibah, Y., Susantina, F., Susanti, D.K. & Fannessia, L.D. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX Tentang Sistem Reproduksi Manusia di SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(1), 92-97.

Received: 18-5-2023

Accepted: 7-6-2023

Published: 30-6-2023

Abstrak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Sukajadi bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX tentang sistem reproduksi manusia di SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor adalah signifikan. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 92,3% sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci: Metode *Picture and Picture*; Hasil belajar peserta didik; Sistem Reproduksi Manusia.

Abstract. Based on the results of research in such a sukajadi islamic school that the testing of hypotheses done suggests that *picture and picture* is the method for the students learn about human reproductive systems. The results showed that the influence of uji-t method *picture and picture* on the learning student class IX of the islamic school in human reproduction Sukajadi Junior High School Cariu Subdistrict Bogor District are significant. The contribution X Variable with Y variable is 92,3% and 7,7% contribution from other factor.

Keywords: *picture and picture*; learning outcome; Human Reproductive System.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran menurut (Sagala: 2010)

merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Dalam konteks pendidikan pembelajaran, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objekif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang siswa. Namun proses pengajaran

tersebut memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Pembelajaran yang berkualitas mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, yaitu salah satunya ialah sebagai motivator. Guru akan mendorong peserta didik untuk belajar. Pembelajaran yang berkualitas juga ditandai dengan penggunaan model pembelajaran oleh guru yang mudah dipahami siswa, pembelajaran tersebut bisa menggunakan sarana atau media *picture and picture* sehingga siswa mudah memahami pelajaran tersebut.

Pembelajaran biologi di sekolah dituntut efektif agar anak didik mampu menguasai materi pelajaran dengan optimal. Guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan dan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih aktif dan berprestasi dalam pembelajaran sains khususnya biologi. Dalam hal ini biologi merupakan ilmu yang diperoleh melalui eksperimen. Dengan model dan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi hasil belajarnya meningkat.

Kegiatan pembelajaran di SMP Islam Sukajadi selama ini belum sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru. Permasalahannya adalah fakta bahwa guru menguasai suatu materi pembelajaran tetapi tidak dapat melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran dengan baik. Sampai saat ini sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran hafalan dan sulit untuk dipahami apalagi kebanyakan guru biologi selalu menggunakan

metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga belajar bersifat monoton dan siswa merasa jenuh serta bosan. Maka dengan adanya permasalahan tersebut kegiatan pembelajaran di SMP Islam Sukajadi terutama di kelas IX, respon yang diberikan sebagian siswa cenderung kurang aktif dan jarang sekali siswa mengajukan pertanyaan serta memberikan respon ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA. Selain itu, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah kurang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Sarana adalah peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Umumnya sekolah swasta belum mampu memfasilitasi kebutuhan sarana pendidikan dengan baik, seperti belum tersedianya ruang praktikum, alat-alat praktikum biologi, charta, gambar dan peralatan lainnya yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Fasilitas yang ada di sekolah swasta hanya berupa buku-buku pembelajaran dan buku referensi pendidikan lainnya.

Keterampilan komunikasi siswa di sekolah tempat penelitian diketahui masih kurang. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara kepada beberapa siswa dalam membaca gambar. Hasilnya menunjukkan siswa yang diwawancarai tidak dapat memahami makna atau pesan yang disampaikan pada gambar. Ketika siswa disajikan gambar mengenai "Sistem Reproduksi", siswa tidak memahami makna gambar tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena siswa tidak terbiasa belajar menggunakan gambar. Padahal kemampuan membaca gambar ini menurut Rustaman *et al.*, termasuk salah satu indikator keterampilan berkomunikasi yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam pelajaran IPA. Penyajian

materi dalam bentuk gambar, bagan dan tabel banyak terdapat pada materi-materi biologi.

Kegiatan pembelajaran di kelas observasi menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya ada dua siswa (5%) yang berani menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapatnya, sementara 95% siswa yang lain tidak dapat menjawab pertanyaan guru dan menyampaikan pendapat. Hal tersebut dimungkinkan karena kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif (*student centered*). Oleh karena itu, menyebabkan hasil belajar yang dicapai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan berdasarkan Badan Standar Nasional. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran masih kurang, sehingga siswa merasa tidak memiliki peranan dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar aktif.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merencanakan suatu penelitian tindakan dengan judul "*Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas IX SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor*". Dengan penelitian ini diharapkan masalah yang dihadapi di kelas tersebut dapat diatasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *picture and picture* dalam penyampaian materi pembelajaran. Metode *picture and picture* dirancang oleh guru sesuai dengan skenario pengajaran yang sudah disiapkan. Peneliti beranggapan bahwa metode *picture and picture* akan dapat memberikan kesan yang cukup kuat kepada siswa dalam memahami sistem reproduksi. Selain itu, dengan metode *picture and picture* peneliti dapat lebih mudah mendapatkan

media, alat bantu yang menjadi objek dalam pembelajaran, sekaligus media gambar menjadi peran utama dalam proses pembelajaran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih dan dicari nilai koefisiennya. Pengumpulan data variabel X dilakukan dengan *instrument non test* skala sikap dari sampel siswa yang mewakili populasi, sedangkan data variabel Y dilakukan dengan *instrument test* dari sampel siswa yang sama. Validitas kedua instrumen yang disusun diuji per item dengan metode statistik *Product Moment*, sedangkan reliabilitasnya diuji dengan *Split-Half Method* menurut Spearman Brown. Ukuran sampel siswa ditetapkan berdasarkan Nomogram Harry King dan diambil dari populasi dengan teknik *Random Sampling* (Sugiono: 2013).

Gambaran keadaan data yang terkumpul disajikan dengan metode statistik deskriptif dalam bentuk tabel kelas interval data, nilai modus, median, mean, dan standar deviasi. Hipotesis statistik mengenai ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar siswa (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi (r) *Product Moment*, uji t. dan persamaan regresi.

Intrumen untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Metode *Picture and Picture* (variabel X) digunakan intrumen angket berupa skala perilaku dengan alternatif jawaban sebagai berikut : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), Pernah (P), Tidak Pernah (TP), yang mempunyai nilai skor skala Likert dari 1 sampai 5 untuk pertanyaan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa (variabel Y) dengan soal berupa pilihan ganda. Pada skala ini jawaban benar bernilai (1) dan jika jawaban salah tidak mempunyai nilai (0). Kedua instrumen penelitian ini disusun

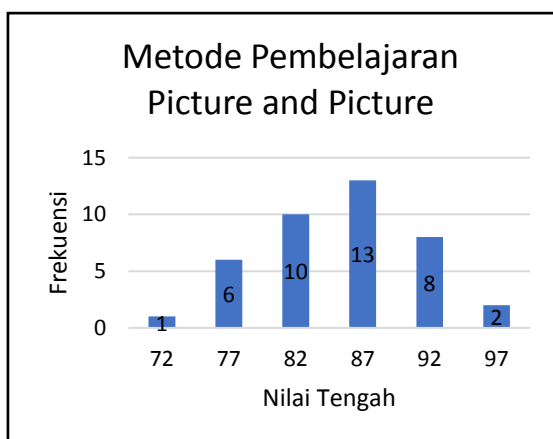
berdasarkan kisi-kisi yang ditunjukkan pada tabel 2 dan 3. *Instrument non-test* skala perilaku tentang pembelajaran dengan metode *picture and picture* sebanyak 30 butir pertanyaan. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

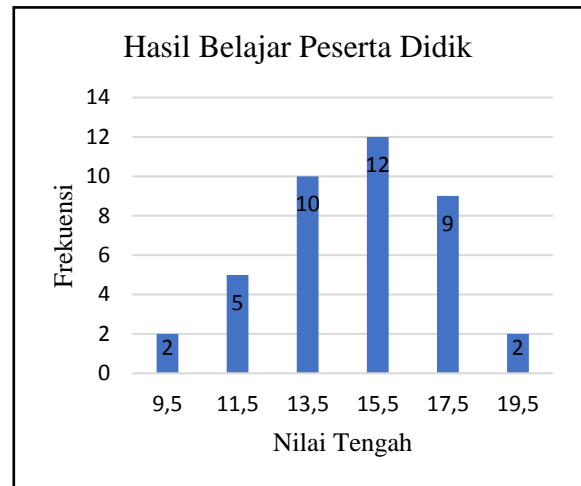
A. Hasil Penelitian

Keadaan distribusi frekuensi kelas interval data siswa mengenai pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia pada siswa kelas IX SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor relatif sama. Kesamaan terutama terlihat pada jumlah kelas (6 kelas) dan kelas tertinggi frekuensinya pada interval data ke-4 untuk variabel Y.

Gambaran distribusi data pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* sudah cukup baik, distribusi data penguasaan materi biologi juga sudah cukup baik dengan frekuensi 40 orang mendapat nilai yang sama dengan atau di atas rata-rata. Gambaran distribusi data pengaruh metode *picture and picture* dan penguasaan materi biologi dapat dilihat pada histogram gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Distribusi kelas interval Metode Pembelajaran *picture and picture*



Gambar 2. Distribusi Kelas Interval Hasil Belajar Siswa

Distribusi frekuensi antara metode *picture and picture* dengan hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia. Kondisi ini menggambarkan adanya pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia. Hasil uji normalitas data ini menunjukkan kedua pola distribusi data tergolong normal dan harga *Chi Kuadrat* pengaruh metode *picture and picture* lebih tinggi (1,900) dari pada hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia (1,650).

Jika dilihat dari hasil perhitungan nilai modus, median, mean, standar deviasi, dan uji normalitas pada kedua macam data tersebut data menunjukkan nilai-nilai dengan pola yang sama. Hal ini memberi indikasi, bahwa secara umum pengaruh metode *picture and picture* cukup baik, namun lebih beragam (2,495), sedangkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia nampak lebih beragam (5,925). Dengan demikian dapat diduga adanya pengaruh yang positif antara metode *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia. Cara perhitungan modus, median, mean, dan standar deviasi secara detail dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Modus, Mean, Median, Standar Deviasi, dan Normalitas Data

Nilai Terpusat	Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	Hasil Belajar Peserta Didik
Modus (Mo)	92,00	18,5
Median (Md)	83,00	11,5
Mean (Me)	85,40	14,85
Standar Deviasi (SD)	5,925	2,495
Normalitas Data	1,900	1,650

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian diketahui terdapat korelasi yang positif dan tinggi antara pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa tentang sistem reproduksi pada kelas IX SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. Dari hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dibuktikan bahwa siswa yang hasilnya tinggi terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi manusia cenderung nilainya tinggi. Sebaliknya siswa yang hasilnya rendah, nilainya juga rendah. Hal ini disebabkan, bila seorang siswa berhasil terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi manusia, maka akan merasa tertarik membaca buku yang membahas tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Hal-hal yang mungkin dapat menjadi indikator adanya pengaruh metode *picture and picture* selalu berusaha untuk mengerti dan memahami materi tersebut dengan memperhatikan sungguh-sungguh pada saat guru menerangkan dan mengajukan berbagai pertanyaan apabila ada suatu yang tidak dimengerti.

Tinggi rendahnya pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar sehingga siswa merasa tertarik terhadap materi tersebut. Hal yang diperoleh misalnya metode yang digunakan oleh guru, penggunaan media yang bervariasi dan memberi kesempatan bertanya pada siswa. Hal-hal lain yang juga berpengaruh adalah kepribadian guru yang mencakup

penguasaan materi, sikap pada saat mengajar dan senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam mempelajari materi tentang sistem reproduksi pada manusia.

Seorang siswa yang berhasil terhadap materi sistem reproduksi manusia akan berusaha belajar lebih giat untuk memahami materi tersebut sehingga dapat memperoleh nilai yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya siswa yang tidak berhasil terhadap materi sistem reproduksi manusia akan berusaha seperlunya saja sehingga nilai yang diperoleh jauh di bawah kemampuannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu kiranya seorang guru pada waktu tertentu misalnya pada saat sebelum mengajarkan materi agar menyebar angket (skala pemahaman siswa) untuk mengetahui kecenderungan umum siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini penting untuk mengetahui strategi yang paling tepat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Hasil belajar siswa dalam pokok bahasan tentang sistem reproduksi manusia, tidak hanya ditentukan oleh penggunaan metode *picture and picture* saja. Masih ada faktor lain dari dalam diri siswa yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa antara lain kecerdasan, motivasi, bakat serta kebiasaan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik ditentukan oleh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar tentang sistem reproduksi. Hal ini dapat dilihat dari koefisien determinasi sebanyak 92,3%. Dengan demikian pengaruh metode *picture and picture* merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Dari seluruh sampel yang dijadikan subjek penelitian, masih ada siswa yang kadar minatnya rendah terhadap pembelajaran pada sistem reproduksi manusia (skor = 70) sehingga hasil belajar siswa juga rendah (skor = 9). Padahal faktor lingkungan sekolah dan

guru yang mengajar adalah sama. Ternyata selain hal yang telah disebutkan di atas masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai siswa, yaitu orang-orang yang berada dekat dengan lingkungan orang tersebut antara lain: orangtua, guru, dan teman sebaya. Begitu pula perlu adanya kerjasama di antara faktor tersebut. Jika diperhatikan guru mempunyai kedudukan yang sangat penting terhadap perkembangan pengaruh metode *picture and picture*. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu berperan seoptimal mungkin sehingga memberikan efek yang positif pada peserta didik. Guru dituntut untuk senantiasa menciptakan suasana belajar yang memungkinkan berkembangnya potensi-potensi yang ada dalam diri siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *product moment* menghasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,961 dan jika dikonsultasikan pada tabel nilai kritik "r" dengan $N = 40$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,961 > 0,312, maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik tentang sistem reproduksi manusia. Hasil Uji-t $t_{hitung} = 21,421$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,021$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode

picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX tentang sistem reproduksi manusia di SMP Islam Sukajadi Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor adalah signifikan. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 92,3% sedangkan 7,7% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Damayanti dan Mujiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emi Ratna Dewi. 2018. *Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lia Marlina dan Suhertuti. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhaemin, dkk. 2014. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosma Hartiny Sams's. 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.